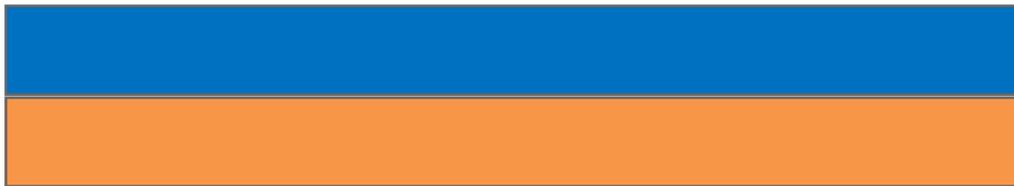


**LAPORAN  
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN  
FAKULTAS TEKNIK  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**



**UNIT PENJAMINAN MUTU  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

Kode Dokumen : 188 a/RTM/FT/UWKS/VI/2024  
Status Dokumen : -  
Nomor revisi : 00  
Tanggal terbit : 11 Juni 2024  
Jumlah Halaman : 23 (Dua Puluh Tiga)

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Diajukan: Ketua UPM FT	Dr. Ir. Fungsi Sri Rejeki, MP.	
Diperiksa: Wakil Dekan I	Dr. Ir. Endang Retno Wedowati, MT	
Disahkan: Dekan FT	Johan Paing Heru Waskito, ST., MT	
Disetujui : Ketua BPM UWKS	Prof. Dr. Ari Purwadi, SH., M.Hum., CCD., CMC.	

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
BAB I .....	4
1.1. Latar Belakang Masalah .....	4
1.2. Tujuan Kegiatan .....	5
1.3. Lingkup Bahasan .....	5
1.4. Peserta Rapat .....	5
BAB II .....	6
2.1. Hasil Audit Mutu Internal .....	6
2.2. Tinjauan Manajemen .....	8
2.3. Tindak Lanjut Manajemen .....	9
BAB III .....	11
3.1. Hasil Audit mutu Internal .....	11
3.2. Tinjauan Manajemen .....	11
3.3. Tindak Lanjut Manajemen .....	12
BAB IV .....	13
4.1. Hasil Audit mutu Internal .....	13
4.2. Tinjauan Manajemen .....	13
4.3. Tindak Lanjut Manajemen .....	14
BAB V .....	15
5.1. Hasil Audit mutu Internal .....	15
5.2. Tinjauan Manajemen .....	15
5.3. Tindak Lanjut Manajemen .....	15
BAB VI .....	17
4.1. Hasil Audit mutu Internal .....	17
4.2. Tinjauan Manajemen .....	17
4.3. Tindak Lanjut Manajemen .....	17
BAB VII .....	19
4.1. Hasil Audit mutu Internal .....	19
4.2. Tinjauan Manajemen .....	19
4.3. Tindak Lanjut Manajemen .....	20
BAB VIII .....	22
4.1. Kesimpulan .....	22
4.2. Penutup .....	22
LAMPIRAN .....	23

## KATA PENGANTAR

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) hasil Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Teknik (FT) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun akademik 2022/2023. Selain hal tersebut, penyusunan dan pelaksanaan tindak lanjut ini merupakan komitmen seluruh sivitas akademika FT UWKS terhadap pentingnya perbaikan dan peningkatan mutu berbagai aktivitas pengelolaan fakultas yang telah dilakukan.

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan untuk meninjau jalannya sistem manajemen pada Fakultas Teknik di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, untuk memastikan apakah Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sudah berjalan dengan baik, berkelanjutan dan memiliki kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas manajemen. Tinjauan manajemen dimaksudkan untuk melihat adanya peluang untuk menjadi lebih baik atau adanya kebutuhan akan perubahan dan perbaikan pada sistem manajemen.

Rapat Tinjauan Manajemen ini membahas masalah yang sekiranya diusahakan untuk tidak terjadi secara berulang sehingga memerlukan penyelesaian dengan segera untuk dicarikan penyelesaiannya. Pembahasan RTM meliputi: hasil audit internal, kinerja proses dan sasaran pencapaian, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan serta rencana kegiatan untuk pengembangan.

Rapat Tinjauan Manajemen pada hakikatnya merupakan salah satu kegiatan wajib yang mesti dilakukan suatu Institusi/Perguruan Tinggi yang sudah atau baru mulai menerapkan (melaksanakan) SPMI. RTM juga disusun dengan mempertimbangkan semua aspek yang terkait langsung dan tidak langsung terhadap efektivitas dan efisiensi sistem manajemen. Hasil dari rapat tinjauan manajemen ini digunakan menjadi dasar dalam memperbaiki hal hal yang dianggap masih kurang untuk peningkatan mutu setiap standar yang telah ditetapkan.

Diharapkan melalui RTM ini menjadi lebih mudah bagi FT dalam mewujudkan peningkatan mutu pada semua aspek, khususnya dalam penerapan manajemen risiko untuk pengaplikasian SPMI yang pelaksanaannya dilakukan secara berkelanjutan.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas adalah rapat evaluasi formal yang dilakukan jajaran manajemen terhadap penerapan sistem penjaminan mutu Fakultas atau dalam hal ini pembahasan hasil dari Audit Mutu Internal di Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Rapat Tinjauan Manajemen dipimpin oleh Wakil Dekan I bidang Akademik dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, kecuali Dekan, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III karena ada agenda lain yang tidak bisa ditinggalkan di lingkungan universitas.

Rapat Tinjauan Manajemen ini juga merupakan agenda rutin Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, dalam rangka pelaksanaan proses penjaminan mutu yang berkesinambungan. Rapat ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pelaksanaan AMI Fakultas Teknik masing-masing Program Studi adalah sebagai berikut :

1. Program Studi S1 Informatika dilaksanakan pada Rabu, 3 Januari 2024.  
(Ketua Program Studi : Nonot Wisnu Karyanto, ST., M.Kom.)
2. Program Studi S1 Teknik Sipil dilaksanakan pada Selasa, 2 Januari 2024.  
(Ketua Program Studi : Dr. Ir. Utari Khatulistiani, MT.)
3. Program Studi S1 Teknologi Industri Pertanian dilaksanakan pada Kamis, 4 Januari 2024.  
(Ketua Program Studi : Ir. Tri Rahayuningsih, MA)
4. Kelembagaan Fakultas Teknik diaudit pada Selasa, 16 Januari 2024.  
(Dekan Fakultas Teknik : Johan Paing Heru Waskito, ST, MT)

Laporan ini akan memaparkan hasil kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Teknik yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 11 Juni 2024 bersama UPM dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hasil Audit Mutu Internal.
- b. Umpan balik.

- c. Kinerja proses dan kesesuaian.
- d. Tindakan pencegahan dan perbaikan.
- e. Tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya.
- f. Perubahan yang dapat mempengaruhi penilaian Standar Mutu.
- g. Rekomendasi untuk peningkatan.

### **1.2. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen adalah untuk memastikan kesesuaian dan efektivitas sistem manajemen dan menindaklanjuti hasil AMI dengan melihat faktor penyebab terjadinya ketidaksesuaian atau kegagalan pencapaian 33 isi standar Fakultas. Rapat Tinjauan Manajemen ini juga bertujuan merumuskan koreksi dan perbaikan yang menghasilkan rekomendasi tindakan perbaikan.

### **1.3. Lingkup Bahasan**

Lingkup bahasan Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2024 sebagai berikut:

- a. Hasil audit meliputi temuan-temuan hasil AMI Program Studi Tahun Akademik 2022/2023.
- b. Hasil Tinjauan Manajemen.
- c. Tindak lanjut dari ketercapaian dari tinjauan sebelumnya.

### **1.4. Peserta Rapat**

Adapun peserta Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun akademik 2022/2023 sebagai berikut:

- 1. Dekan
- 2. Wakil Dekan bidang Akademik
- 3. Wakil Dekan bidang Administrasi Umum dan Kerjasama
- 4. Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan
- 5. Ketua dan Sekretaris Unit Penjaminan Mutu Fakultas Teknik
- 6. Ketua dan Sekretaris Program Studi Informatika
- 7. Ketua dan Sekretaris Program Studi Teknik Sipil
- 8. Ketua dan Sekretaris Program Studi Teknologi Industri Pertanian

## BAB II

### HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR PENDIDIKAN

#### 2.1. Hasil Audit Mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan di tiga (3) program studi, terdapat beberapa kesamaan temuan yang penyebabnya cenderung sama. Dari hasil Audit Mutu Internal tersebut diperoleh informasi bahwa :

1. Pada standar 1 komponen 1 terkait pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan komponen 4 terkait kelulusan tepat waktu. Tingkat keberhasilan studi dan kelulusan tepat waktu masih cukup rendah.
2. Pada standar 5 komponen 3 terkait persentase Dosen Tetap Program Studi yang memiliki jabatan fungsional masih belum memenuhi standar yang ditetapkan.
3. Pada standar 5 komponen 4 terkait persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap Program Studi masih belum memadai.
4. Pada standar 5 komponen 8 terkait kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (Pustakawan, Laboran, Teknisi, dll) belum tersedia baik di tingkat program studi maupun fakultas. Saat ini yang tersedia adalah tenaga administrasi.
5. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur tridarma PT belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.
6. Pada standar 8 komponen 1 terkait persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana fakultas dan komponen 2 terkait persentase perolehan dana fakultas yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana fakultas. Perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa relatif mendominasi perolehan dana fakultas, hal ini menyebabkan skor pada

komponen 1 rendah. Berikutnya, perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga relatif rendah. Untuk itu perlu dicari alternatif sumber dana selain mahasiswa dan kementerian/Lembaga.

7. Pada standar 8 komponen 5 terkait dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian pelaporan, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan belum memenuhi kelayakan. Program studi masih belum memiliki mata anggaran secara mandiri dan proses administrasi masih terintegrasi di fakultas.

Sedangkan temuan-temuan khusus di masing-masing program studi diperoleh informasi sebagai berikut :

#### **A. Program Studi Informatika**

1. Pada standar 5 komponen 3 terkait persentase Dosen Tetap Program Studi yang memiliki jabatan fungsional masih belum memenuhi standar yang ditetapkan.
2. Pada standar 5 komponen 8 terkait kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (Pustakawan, Laboran, Teknisi, dll.) belum tersedia baik di tingkat program studi maupun fakultas. Saat ini yang tersedia adalah tenaga administrasi.
3. Pada standar 8 komponen 1 terkait persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana fakultas dan komponen 2 terkait persentase perolehan dana fakultas yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana fakultas. Perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa relatif mendominasi perolehan dana fakultas, hal ini menyebabkan skor pada komponen 1 rendah. Berikutnya, perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga relatif rendah. Untuk itu perlu dicari alternatif sumber dana selain mahasiswa dan kementerian/Lembaga.

#### **B. Program Studi Teknik Sipil**

1. Pada standar 1 komponen 1 terkait pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan komponen 4 terkait kelulusan tepat waktu. Tingkat keberhasilan studi

dan kelulusan tepat waktu masih cukup rendah.

2. Pada standar 5 komponen 4 terkait persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap Program Studi masih belum memadai.
3. Pada standar 5 komponen 8 terkait kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (Pustakawan, Laboran, Teknisi, dll.) belum tersedia baik di tingkat program studi maupun fakultas. Saat ini yang tersedia adalah tenaga administrasi.

### **C. Program Studi Teknologi Industri Pertanian**

1. Pada standar 1 komponen 1 terkait pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan komponen 4 terkait kelulusan tepat waktu. Tingkat keberhasilan studi dan kelulusan tepat waktu masih cukup rendah.
2. Pada standar 5 komponen 8 terkait kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (Pustakawan, Laboran, Teknisi, dll.) belum tersedia baik di tingkat program studi maupun fakultas. Saat ini yang tersedia adalah tenaga administrasi.
3. Pada standar 8 komponen 5 terkait dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian pelaporan, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan belum memenuhi kelayakan. Program studi masih belum memiliki mata anggaran secara mandiri dan proses administrasi masih terintegrasi di fakultas.

## **2.2. Tinjauan Manajemen**

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

Dari hasil Audit Mutu Internal prodi-prodi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun Akademik 2022/2023 diperoleh informasi bahwa :

1. Pada standar 1 komponen 1 terkait pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan komponen 4 terkait kelulusan tepat waktu. Tingkat keberhasilan studi dan kelulusan tepat waktu masih cukup rendah.
2. Pada standar 5 komponen 3 terkait persentase Dosen Tetap Program Studi yang memiliki jabatan fungsional masih belum memenuhi standar yang

ditetapkan.

3. Pada standar 5 komponen 4 terkait persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap Program Studi masih belum memadai.
4. Pada standar 5 komponen 8 terkait kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (Pustakawan, Laboran, Teknisi, dll.) belum tersedia baik di tingkat program studi maupun fakultas. Saat ini yang tersedia adalah tenaga administrasi.
5. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur tridharma PT belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.
6. Pada standar 8 komponen 1 terkait persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana fakultas dan komponen 2 terkait persentase perolehan dana fakultas yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana fakultas. Perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa relatif mendominasi perolehan dana fakultas, hal ini menyebabkan skor pada komponen 1 rendah. Berikutnya, perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga relatif rendah. Untuk itu perlu dicari alternatif sumber dana selain mahasiswa dan kementerian/Lembaga.
7. Pada standar 8 komponen 5 terkait dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian pelaporan, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan belum memenuhi kelayakan. Program studi masih belum memiliki mata anggaran secara mandiri dan proses administrasi masih terintegrasi di fakultas.

### **2.3. Tindak Lanjut Manajemen**

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab

sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar Pendidikan tersebut. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengkomunikasikan dengan pihak pimpinan universitas terkait evaluasi biaya kuliah dan pemenuhan sarana prasarana pembelajaran yang memenuhi standard.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 4 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong program studi untuk melakukan evaluasi kurikulum.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 3 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah membentuk tim percepatan jabatan fungsional.
4. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 4 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengkoordinasikan dengan program studi untuk mendorong pembentukan tempat uji kompetensi (TUK) di lingkungan fakultas teknik UWKS serta mendukung dosen-dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi pada Lembaga Sertifikasi Profesi.
5. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 8 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke pimpinan universitas untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidikan (laboran) di masing-masing program studi.
6. Berdasarkan kondisi pada standar 6 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke pimpinan universitas untuk meningkatkan sarana prasarana yang memenuhi standar pelaksanaan tridarma serta memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.
7. Berdasarkan kondisi pada standar 8 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengupayakan pembentukan unit usaha, mendorong dosen untuk mengajukan proposal dana eksternal, serta meningkatkan kerjasama khususnya dengan dunia industri.
8. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 8 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah menyusun dokumen atau pedoman serta SOP mengenai pembiayaan di tingkat fakultas serta program studi.

## **BAB III**

### **HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR PENELITIAN**

#### **3.1. Hasil Audit mutu Internal**

Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan di tiga (3) program studi, terdapat beberapa kesamaan temuan yang penyebabnya cenderung sama. Dari hasil Audit Mutu Internal tersebut diperoleh informasi bahwa :

1. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur tridharma PT belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.
2. Pada standar 1 komponen 1 sampai 7 terkait luaran hasil penelitian belum mencukupi standar meliputi publikasi ilmiah dosen dengan tema relevan, artikel ilmiah, HKI dosen, buku ber-ISBN, publikasi ilmiah mahasiswa, dan HKI mahasiswa.
3. Pada standar 7 komponen 1 terkait fakultas memiliki dokumen formal rencana strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. Belum tersedia rencana strategis dan peta jalan penelitian.

#### **3.2. Tinjauan Manajemen**

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Pada standar 1 komponen 1 sampai 7 terkait luaran hasil penelitian belum mencukupi standar meliputi publikasi ilmiah dosen dengan tema relevan, artikel ilmiah, HKI dosen, buku ber-ISBN, publikasi ilmiah mahasiswa, dan HKI mahasiswa.
2. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur tridharma PT

belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.

3. Pada standar 7 komponen 1 terkait fakultas memiliki dokumen formal rencana strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. Belum tersedia rencana strategis dan peta jalan penelitian.

### **3.3. Tindak Lanjut Manajemen**

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar Penelitian. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 1 hingga 7 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong dosen dan/atau mahasiswa untuk berperan aktif menghasilkan luaran hasil penelitian baik dalam bentuk publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, buku ber-ISBN, atau artikel ilmiah.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 6 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke pimpinan universitas untuk meningkatkan sarana prasarana yang memenuhi standar pelaksanaan tri darma serta memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah menyusun rencana strategis dan peta jalan penelitian untuk masing-masing program studi / rumpun ilmu / cabang ilmu yang ada di fakultas teknik UWKS.

**BAB IV**  
**HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**  
**STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**4.1. Hasil Audit mutu Internal**

Dari hasil Audit Mutu Internal diperoleh informasi bahwa :

1. Pada standar 1 semua komponen terkait luaran hasil PkM belum mencukupi standar meliputi publikasi dosen dengan tema relevan, Hak paten atau hak cipta, buku ber-ISBN, dan teknologi tepat guna (TTG).
2. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur tridharma PT belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.
3. Pada standar 7 komponen 1 terkait fakultas memiliki dokumen formal Rencana Strategis (Renstra) PkM yang memuat 5 aspek; 1) landasan pengembangan, 2) peta jalan PkM, 3) sumber daya, 4) sasaran program strategis dan 5) indikator. Belum tersedia rencana strategis dan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.

**4.2. Tinjauan Manajemen**

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Pada standar 1 semua komponen terkait luaran hasil PkM belum mencukupi standar meliputi publikasi dosen dengan tema relevan, Hak paten atau hak cipta, buku ber-ISBN, dan teknologi tepat guna (TTG).
2. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur tridharma PT belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana

yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.

3. Pada standar 7 komponen 1 terkait fakultas memiliki dokumen formal Rencana Strategis (Renstra) PkM yang memuat 5 aspek; 1) landasan pengembangan, 2) peta jalan PkM, 3) sumber daya, 4) sasaran program strategis dan 5) indikator. Belum tersedia rencana strategis dan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.

#### **4.3. Tindak Lanjut Manajemen**

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar Pengabdian Masyarakat. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan kondisi pada standar 1 semua komponen maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong dosen dan/atau mahasiswa untuk berperan aktif menghasilkan luaran hasil penelitian serta pengabdian masyarakat baik dalam bentuk publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, buku ber-ISBN, atau teknologi tepat guna (TTG).
2. Berdasarkan kondisi pada standar 6 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke pimpinan universitas untuk meningkatkan sarana prasarana yang memenuhi standar pelaksanaan tri darma serta memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah menyusun rencana strategis dan peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang memuat 5 aspek: 1) landasan pengembangan, 2) peta jalan PkM, 3) sumber daya, 4) sasaran program strategis dan 5) indikator, sesuai dengan program studi / rumpun ilmu / cabang ilmu.

**BAB V**  
**HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**  
**STANDAR KELEMBAGAAN**

**5.1. Hasil Audit mutu Internal**

Dari hasil Audit Mutu Internal diperoleh informasi bahwa :

1. Pada standar 5 komponen 1 terkait ketersediaan pedoman pemeliharaan dan pengelolaan arsip dinamis (arsip aktif dan arsip inaktif) di fakultas belum tersedia karena masih dalam bentuk draft.
2. Pada standar 5 komponen 4 terkait ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau prosedur mutu (PM) tentang sistem pemeliharaan arsip (arsip aktif dan arsip inaktif) dan alih media arsip pada fakultas belum tersedia karena masih dalam bentuk draft.
3. Pada standar 5 komponen 5 terkait Ketersediaan laporan pertanggung jawaban pimpinan unit pengolah arsip kepada pencipta arsip di fakultas belum tersedia karena masih dalam bentuk draft.

**5.2. Tinjauan Manajemen**

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Pada standar 5 komponen 1 terkait ketersediaan pedoman pemeliharaan dan pengelolaan arsip dinamis (arsip aktif dan arsip inaktif) di fakultas belum tersedia karena masih dalam bentuk draft.
2. Pada standar 5 komponen 4 terkait ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau prosedur mutu (PM) tentang sistem pemeliharaan arsip (arsip aktif dan arsip inaktif) dan alih media arsip pada fakultas belum tersedia karena masih dalam bentuk draft.
3. Pada standar 5 komponen 5 terkait Ketersediaan laporan pertanggung jawaban pimpinan unit pengolah arsip kepada pencipta arsip di fakultas belum tersedia karena masih dalam bentuk draft.

**5.3. Tindak Lanjut Manajemen**

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab

sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar Penelitian. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah menyusun pedoman pemeliharaan dan pengelolaan arsip dinamis.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 4 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) atau prosedur mutu (PM) tentang sistem pemeliharaan arsip.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 5 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah menyusun laporan pertanggungjawaban pimpinan fakultas.

**BAB VI**  
**HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**  
**STANDAR KAMPUS MERDEKA**

**4.1. Hasil Audit mutu Internal**

Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan di tiga (3) program studi, terdapat beberapa kesamaan temuan yang penyebabnya cenderung sama. Dari hasil Audit Mutu Internal tersebut diperoleh informasi bahwa :

1. Pada standar 2 komponen 1 terkait Persentase Program Studi (PS) di Fakultas Teknik yang mempunyai akreditasi unggul. Belum ada program studi yang memiliki akreditasi unggul.
2. Pada standar 2 komponen 2 terkait Program Studi yang mempunyai akreditasi yang sesuai dengan daftar lembaga akreditasi internasional dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian. Belum ada program studi yang memiliki akreditasi internasional.
3. Pada standar 2 komponen 4 terkait Program studi (PS) bekerjasama dengan mitra kelas dunia. Baru ada satu kerjasama dengan mitra kelas dunia.

**4.2. Tinjauan Manajemen**

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Pada standar 2 komponen 1 terkait Persentase Program Studi (PS) di Fakultas Teknik yang mempunyai akreditasi unggul. Belum ada program studi yang memiliki akreditasi unggul.
2. Pada standar 2 komponen 2 terkait Program Studi yang mempunyai akreditasi yang sesuai dengan daftar lembaga akreditasi internasional dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian. Belum ada program studi yang memiliki akreditasi internasional.
3. Pada standar 2 komponen 4 terkait Program studi (PS) bekerjasama dengan mitra kelas dunia. Baru ada satu kerjasama dengan mitra kelas dunia.

**4.3. Tindak Lanjut Manajemen**

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu

dan harus dilakukan terkait dengan standar Kampus Merdeka. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kondisi pada standar 2 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong dan membentuk tim reakreditasi pada masing-masing program studi serta memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan untuk mencapai akreditasi unggul.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 2 komponen 2 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah menyusun rencana strategis untuk proses menuju akreditasi internasional.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 2 komponen 4 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong dosen untuk membangun jaringan dan kerjasama dengan universitas-universitas mitra kelas dunia, misalnya melalui partisipasi pada konferensi ilmiah internasional.

**BAB VII**  
**HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**  
**STANDAR MERDEKA BELAJAR**

**4.1. Hasil Audit mutu Internal**

Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan di tiga (3) program studi, terdapat beberapa kesamaan temuan yang penyebabnya cenderung sama. Dari hasil Audit Mutu Internal tersebut diperoleh informasi bahwa :

1. Pada standar 1 komponen 1 terkait Persentase lulusan yang menempuh paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar perguruan tinggi, atau meraih prestasi serendah-rendahnya tingkat nasional (NLPT) belum memenuhi standar.
2. Pada standar 1 komponen 6 terkait Jangka waktu lulusan yang melanjutkan studi S2/S3 dalam negeri/Luar negeri dihitung sejak tanggal ijazah (LSL). Mahasiswa yang melanjutkan studi S2/S3 masih sedikit.
3. Pada standar 1 komponen 8 terkait Persentase lulusan yang mempunyai sertifikat/Ijazah kompetensi/profesi dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) / Lembaga Profesi (LSP) baik ditempuh di dalam maupun di luar UWKS (NLSP) masih belum memenuhi standar. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang telah memiliki sertifikat kompetensi.
4. Pada standar 5 komponen 2 terkait dosen memiliki sertifikat kompetensi. Masih sedikit dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).
5. Pada standar 5 komponen 2 terkait jumlah praktisi yang mengajar di kampus masih belum memenuhi standar.
6. Pada standar 5 komponen 3 terkait persentase hasil kerja dosen yang mendapat rekognisi internasional berupa luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih belum memenuhi standar.

**4.2. Tinjauan Manajemen**

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Pada standar 1 komponen 1 terkait Persentase lulusan yang menempuh

paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar perguruan tinggi, atau meraih prestasi serendah-rendahnya tingkat nasional (NLPT) belum memenuhi standar.

2. Pada standar 1 komponen 6 terkait Jangka waktu lulusan yang melanjutkan studi S2/S3 dalam negeri/Luar negeri dihitung sejak tanggal ijazah (LSL). Mahasiswa yang melanjutkan studi S2/S3 masih sedikit.
3. Pada standar 1 komponen 8 terkait Persentase lulusan yang mempunyai sertifikat/Ijazah kompetensi/profesi dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) / Lembaga Profesi (LSP) baik ditempuh di dalam maupun di luar UWKS (NLSP) masih belum memenuhi standar. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang telah memiliki sertifikat kompetensi.
4. Pada standar 5 komponen 2 terkait dosen memiliki sertifikat kompetensi. Masih sedikit dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).
5. Pada standar 5 komponen 2 terkait jumlah praktisi yang mengajar di kampus masih belum memenuhi standar.
6. Pada standar 5 komponen 3 terkait persentase hasil kerja dosen yang mendapat rekognisi internasional berupa luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih belum memenuhi standar.

#### **4.3. Tindak Lanjut Manajemen**

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar Merdeka Belajar. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong mahasiswa untuk ikut dalam program-program MBKM serta menyusun kebijakan-kebijakan yang bisa mengikatkan semangat mahasiswa mengikuti program MBKM.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 6 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong dan menginspirasi calon lulusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 8 maka manajemen fakultas

akan mengambil langkah meningkatkan kerjasama dengan asosiasi profesi serta lembaga sertifikasi profesi (LSP).

4. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 2 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong dosen untuk ikut dan berperan aktif dalam asosiasi profesi serta mengikuti sertifikasi kompetensi keprofesian (SKK) pada lembaga sertifikasi profesi (LSP) terkait bidang keilmuan / spesialisasi masing-masing dosen.
5. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 2 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah menggandeng alumni yang telah berpengalaman di bidang industri masing-masing sesuai bidang keilmuan untuk mengajari di kampus dalam program praktisi mengajar baik yang diselenggarakan secara mandiri atau oleh Kemdikbudristek.
6. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 3 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mendorong dosen dan/atau mahasiswa untuk berperan aktif menghasilkan luaran hasil penelitian serta pengabdian masyarakat baik dalam bentuk publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, buku ber-ISBN, atau teknologi tepat guna (TTG).

## **BAB VIII**

### **KESIMPULAN DAN PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen didapatkan beberapa simpulan yang menjadi prioritas utama yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan kinerja fakultas dan program studi secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana harus dilakukan pengembangan dan peningkatan dari sisi kuantitas dan kualitas untuk dapat mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat secara optimal. Dalam hal ini ditekankan pada pengadaan, pembenahan, dan pengembangan sarana dan prasarana laboratorium.
2. Sumber Daya Manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan harus senantiasa dilakukan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja dan akreditasi fakultas dan program studi secara keseluruhan.
3. Untuk melaksanakan tata Kelola fakultas dan program studi harus didukung oleh keberadaan dokumen formal untuk semua aktivitas kerja, baik untuk bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kelembagaan.
4. Untuk meningkatkan kinerja Standar Pendanaan dan Pembiayaan untuk kegiatan tridharma PT perlu dilakukan upaya mencari alternatif sumber dana selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga.

#### **4.2. Penutup**

Demikian laporan rapat tinjauan manajemen ini dibuat dengan maksud untuk memberikan catatan terhadap capaian-capaian yang ada dan sebagai pedoman untuk peningkatan mutu di masa yang akan datang.

## **LAMPIRAN**

1. Berita acara pelaksanaan RTM
2. Foto Dokumentasi pelaksanaan RTM
3. Bukti pendukung lainnya



# YAYASAN WIJAYA KUSUMA UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA FAKULTAS TEKNIK

Sekretariat : Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya 60225, Telp. (031) 5677577, 5689740 (psw 1507), Fax (031) 5679791  
Website: [www.ft.uwks.ac.id](http://www.ft.uwks.ac.id) Email: [ft@uwks.ac.id](mailto:ft@uwks.ac.id)

## BERITA ACARA

Nomor : 02 /RTM/FT/UWKS/VI/2024

Pada hari Rabu tanggal 11 Juni 2024 pukul 12:30 – 15:00 WIB di ruang Asistensi Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun Akademik 2022-2023.

Berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen, diajukan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kinerja fakultas dan program studi serta akreditasi program studi sebagai berikut:

- 1 Sarana dan prasarana harus dilakukan pengembangan dan peningkatan dari sisi kuantitas dan kualitas untuk dapat mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal. Dalam hal ini ditekankan pada pengadaan, pembenahan, dan pengembangan sarana dan prasarana laboratorium.
- 2 Sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan harus senantiasa dilakukan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja fakultas dan program studi, serta akreditasi program studi.
- 3 Untuk melaksanakan tata kelola fakultas dan program studi harus didukung oleh keberadaan dokumen formal untuk semua aktivitas kerja, baik untuk bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kelembagaan.
- 4 Untuk meningkatkan kinerja Standar Pendanaan dan Pembiayaan untuk kegiatan Tridharma PT perlu dilakukan upaya mencari alternatif sumber dana selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga.

Demikian Berita Acara ini disusun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peserta Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Teknik:

NO	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1	Dekan Fakultas Teknik	Johan Paing Heru Waskito, ST, MT	1. 
2	Wakil Dekan Bidang I - Akademik	Dr. Ir. Endang Retno Wedowati, MT	2. 

3	Wakil Dekan Bidang II – Adm. Umum	Emmy Wahyuningtyas, S.Kom., M.MT.	3. 
4	Wakil Dekan Bidang III - Kemahasiswaan	Dr.Ir. H.Soerjandani Priantoro Machmoed, M.T.	4. 
5	Ketua Unit Penjaminan Mutu	Dr. Ir. Fungki Sri Rejeki, MP.	5. 
6	Sekretaris Unit Penjaminan Mutu	Danang Setiya Raharja, ST. MT.	6. 
7	Ketua Program Studi Teknik Sipil	Dr.Ir. Utari Khatulistiani, MT.	7. 
8	Sekretaris Program Studi Teknik Sipil	Andaryati, ST.,MT.	8. 
9	Ketua Program Studi Teknologi Industri Pertanian	Ir. Tri Rahayuningsih, MA	9. 
10	Sekretaris Program Studi Teknologi Industri Pertanian	Marina Revitriani, S.TP. MP	10. 
11	Ketua Program Studi Informatika	Nonot Wisnu Karyanto, ST., M.Kom.	11. 
12	Sekretaris Program Studi Informatika	Lestari Retnawati, S.Kom.,M.MT.	12. 

Surabaya, 11 Juni 2024  
Dekan



Johan Paing Heru Waskito, ST, MT

## Dokumentasi RTM – AMI TA 2022/2023





**YAYASAN WIJAYA KUSUMA**  
**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**  
**FAKULTAS TEKNIK**

Sekretariat :Jl. DukuhKupang XXV/54 Surabaya 60225, Telp.(031) 5677577, 5689740 (psw 1507), Fax (031) 5679791  
Website:[www.ft.uwks.ac.id](http://www.ft.uwks.ac.id)Email:[ft@uwks.ac.id](mailto:ft@uwks.ac.id)

Nomor : 176 /FT/UWKS/ VI /2024  
Lamp : -  
Hal : Undangan RTM dan RTL

Yth. 1. Para Wakil Dekan  
2. Para Ketua dan Sekretaris Program Studi  
3. Ketua dan Sekretaris Unit Penjaminan Mutu  
Fakultas Teknik  
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Dengan hormat,

Mengharap kehadiran Bapak/Ibu pimpinan pada :

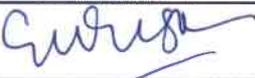
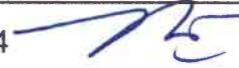
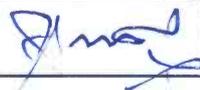
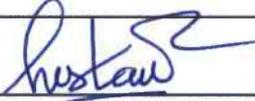
Hari : Selasa  
Tanggal : 11 Juni 2024  
Pukul : 12:30 WIB – Selesai  
Tempat : Ruang Asistensi  
Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen dan Rencana Tindak Lanjut hasil AMI  
Tahun Akademik 2022/2023

Demikian atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terima kasih.

Surabaya, 4 Juni 2024  
Dekan

Johan Paing Heru Waskito, S.T., M.T. 25/6/24  
W

**DAFTAR HADIR**  
**RAPAT PIMPINAN FAKULTAS TEKNIK**  
**RTM dan RTL hasil AMI Tahun Akademik 2022/2023**  
**Selasa : 11 JUNI 2024, Ruang Asistensi**

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1	Johan Paing Heru Waskito, ST. MT.	1 
2	Dr.Ir. Endang Retno Wedowati, MT	2 
3	Emmy Wahyuningtyas, S.Kom, M.MT	3 
4	Dr.Ir. H.Soerjandani Priantoro Machmoed, M.T.	4 
5	Dr.Ir. Fungsi Sri Rejeki, MP	5 
6	Danang Setiya Raharja, ST.,MT.	6 
7	Dr.Ir. Utari Khatulistiani, MT	7 
8	Nonot Wisnu Karyanto, ST.,M.Kom	8 
9	Ir. Tri Rahayuningsih, MA	9 
10	Andaryati, ST, MT	10 
11	Lestari Retnawati, S,Kom,MMT	11 
12	Marina Revitriani, S.TP. MP	12 